

SKRIPSI

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PEMBELAJARAN
DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ITTIHADUL
USRATI WAL-JAMA'AH DDI LERANG-LERANG
KAB. PINRANG**



OLEH

**MUNAWWARAH
NIM: 17.1200.001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PEMBELAJARAN
DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ITTIHADUL
USRATI WAL-JAMA'AH DDI LERANG-LERANG
KAB. PINRANG**



OLEH

**MUNAWWARAH
NIM: 17.1200.001**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PEMBELAJARAN
DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ITTIHADUL
USRATI WAL-JAMA'AH DDI LERANG-LERANG
KAB. PINRANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan

Oleh

**MUNAWWARAH
NIM: 17.1200.001**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PENGAJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Munawwarah

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2260 Tahun 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)

NIP : 19720505 199803 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd. (.....)

NIP : 19801105 200501 1 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

Nama Mahasiswa : Munawwarah

NIM : 17.1200.001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2260 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji;

Bahtiar, S.Ag., M.A. (ketua)

Dr. Buhaerah, M.Pd. (Sekertaris)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

✓ Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا, مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ, وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana S.Pd. pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Yahya dan Ibunda Ramlah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. dan bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimah kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku penguji yang telah meluangkan waktunya.

6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IP., M.Pd. Selaku kepala Perpustakaan beserta seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani Studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah serta seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah selama ini telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha serta Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
9. Kepada seluruh senior LDM Al-Madani dan Sahabat seperjuangan pengurus LDM Al-Madani angkatan 2020 yang telah menemani saya dalam suka maupun duka, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
10. Kepada Rekan Seperjuangan PBA angkatan 2017

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kirannya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Juni 2022
22 Dzulqaadah 1443 H

Penulis,



Munawwarah
NIM. 17.1200.001

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawwarah

NIM : 17.1200.001

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 27 April 1999

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Juni 2022
22 Dzulqaadah 1443 H

Penulis,



Munawwarah
NIM. 17.1200.001

ABSTRAK

Munawwarah. *Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah Ddi Lerang-Lerang Kab. Pinrang* (Dibimbing oleh bapak Bahtiar dan bapak Buhaerah).

Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah yaitu: (1). Bagaimana Rencana Pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang? (2). Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang (3). Bagaimana Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pendidik Bahasa Arab yang mengajar dikelas VII. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Rencana pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam penyusunan rencana pembelajaran pendidik berdasarkan kurikulum 2013 untuk dibuat guna sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan berbagai pemikiran yang rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal agar tercapai pelaksanaan pembelajaran, penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik tidak menggunakan RPP pendidik hanya membuka pembelajaran, penyampaian materi ajar dan penutup. Kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai berdasarkan RPP yang dibuat seperti penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan serta penyampaian garis besar cakupan materi, langkah pembelajaran dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tidak disampaikan karena waktu yang singkat serta terkendala oleh buku yang tidak bisa dibagikan kepada peserta didik untuk dibawa pulang ke asrama.

Kata Kunci: *Analisis, Kesesuaian Rencana Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Pelajaran Bahasa Arab.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGAJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teoritis	9
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitan	42
1. Rencana Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang	42
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang	47
3. Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIOGRAFI PENULIS	XXXII

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	8
4.1	Perbandikan RPP dengan pelaksanaan pembelajaran	52
4.2	Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran	57



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	31
3.1	proses Analisis Data	41



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1.	Profil Sekolah	V
2.	Rencana Pembelajaran	X
3.	Instrumen Penelitian	XVII
4.	Surat keputusan pembimbing	XX
5.	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah	XXI
6.	Surat Izin Meneliti dari Pemerintahan Kabupaten Pinrang	XXII
7.	Surat Keterangan Penelitian dari MTs IUJ DDI Lerang-Lerang	XXVI
8.	Dokumentasi Wawancara	XXIV
9.	Buku Bahasa Arab	XXX
10.	Surat Keterangan Wawancara	XXXI
11.	Biografi Penulis	XXXI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(**).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَٰ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnās ilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahūwata ‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dan perubahan zaman, terjadi perubahan tingkah laku dan perilaku manusia berubah dari masa ke masa. Hal ini juga merubah perkembangan sistem pendidikan di dunia dan di Indonesia khususnya sistem pendidikan. Pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi didalam dirinya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pendidikan tidak sekedar berlangsung di dalam kelas ataupun terbatas, akan tetapi pendidikan mencakup semua kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia.¹ Kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Adapun tentang standar proses pembelajaran (RPP) Menurut Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 disebutkan bahwa:

¹Juwaiyah, *Pendidikan Anak Dalam Al-qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010).

²Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: Matagraf Yogyakarta, 2018).

Rencana pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.³

RPP merupakan rencana pembelajaran yang perkembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar tertentu didalam kurikulum. RPP dibuat dengan rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih tertera, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.⁴ Berbagai media administrasi pengajaran tingkat sekolah lengkap, seperti program tahunan (prota), program semester (prosem), silabus, rencana pembelajaran dan lainnya. Namun, administrasi pengajaran tersebut selayaknya harus dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik materi, peserta didik serta sarana dan prasarana di masing-masing sekolah. Rencana merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan. Rencana dapat dilakukan sebagai pedoman yang berisi ide yang akan dijalankan, tanpa adanya rencana sebuah kegiatan tidak akan berjalan dengan baik.

Pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.⁵

³Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

⁴E. Kosasih, Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Yrama Widya, 2014).

⁵Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Perencanaan pembelajaran dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar rencana pembelajaran tersedia dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Perkembangan rencana pembelajaran dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun berkelompok dalam kelompok kerja guru, di gugus sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawai atau dinas pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab berarti pembelajaran aspek-aspek dari bahasa Arab itu sendiri, dan setiap aspek kebahasaan itu mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya. Umar bin al-khathab radhiyallahu'anhun mengatakan ;

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Artinya:

Pelajarilah bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab itu termasuk bagian dari agama kalian (agama islam).⁶

Rencana pembelajaran bahasa Arab disusun berdasarkan asumsi dasar, prinsip yang harus dipegang, dan dasar pemikiran operasional yang jelas dan *capability*. Asumsi dan prinsip dasar pembelajaran bahasa Arab tersebut terkait dengan hakikat pembelajaran yang sesungguhnya, melalui RPP dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya. Efektik atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan ditentukan oleh seberapa besar rencana yang disusun dan disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pembelajaran yang disampaikan agar pada proses pembelajaran tercapai tujuan yang telah direncanakan.

Namun, perencanaan pembelajaran ini kadang-kadang membuat guru malas, bahkan menganggap RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan

⁶Shodiq Bin Muhammad Al-Hady, *Pentingnya Belajar Bahasa Arab*, 2011.

dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Jadi berpengaruh kepada sebagian peserta didik dan menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab sulit untuk dipahami karena sebagian peserta didik berasal dari sekolah dasar atau sekolah umum yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab, sehingga merasa bahwa mata pelajaran tersebut baru bagi mereka.

Dari latar belakang pendidikan peserta didik, maka akan muncul problem terhadap kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran karena kadang tidak sesuai proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas, terkhusus peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang matang dan merencanakan suatu alternatif jika dalam pelaksanaan pembelajaran muncul kendala yang menghambat proses berlangsungnya materi bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Rencana Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang?

3. Bagaimana Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Rencana Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang
3. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menguraikan kegunaan atau pentingnya baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan landasan pembelajaran untuk pengembangan rencana pembelajaran khususnya dalam RPP yang dibuat oleh guru, dan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di

Indonesia terlebih di madrasah tsanawiyah pondok pesantren ittihadul usrati wal-jama'ah ddi lerang-lerang kab. Pinrang

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu dapat menumbuhkan semangat belajar, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas VII jika RPP diterapkan.

b. Untuk guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan dalam menyesuaikan rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga guru dapat menjalankan tugasnya dalam merencanakan pembelajaran secara matang dan tersusun agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Untuk peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai pengetahuan baru mengenai kesesuaian rencana pembelajaran guru dengan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas serta dapat menjadi bekal agar bisa di terapkan kepada peserta didik dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqina Zulfa Afiani NIM. 2022116005 dengan judul Kesesuaian RPP Dalam Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas IX MTS YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2020. Jenis penelitian diatas termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan. Dengan cara ini peneliti akan dapat menemukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi. Atau yang lainnya. Dengan data yang diperoleh dari guru dan data dilapangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Kholifah NIM. 09420153 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Kesesuaian Antara perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Man Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (reaserch) dengan penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penulis memilih pendekatan

ini agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Fardi Nim. 13.1100.084 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare dengan judul penelitian Relevansi Perencanaan Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Parepare tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif penelitian lapangan (*reaserch*) yang bersifat deskriptif kualitatif.

Tabel 2.1 Relevansi penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Kesesuaian RPP dalam ketercapaian tujuan pembelajaran Bahasa Arab	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada kesesuaian RPP	Penelitian terdahulu meyesuaikan RPP dalam ketercapaian tujuan pembelajaran Bahasa Arab serta faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab
2.	Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab	Persamaan yang dimiliki pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	Penelitian terdahulu dengan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kemudian mengetahui problem atau kendala yang dihadapi oleh guru dalam menjaga kesesuaian antara perencanaan

			dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab
3.	Relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK 1 parepare	Persamaan yang dimiliki para perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran	Penelitian terdahulu dengan relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam

B. Tinjauan Teoritis

Tinjauan teori adalah penegasan landasan teori yang dipilih peneliti dalam penelitiannya. Teori adalah satu konstruk, konsep, definisi, dan posisi saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis mengenai suatu fenomena. Dalam hal ini tinjauan teori pada penelitian ini meliputi menganalisis kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren madrasah Tsanawiah Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

1. Rencana Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai

Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.⁷

Menurut Wahyuni dan Ibrahim,

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas.⁸

perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang sistematis dan suatu pembelajaran yang akan dimanifestasikan bersama-sama (kepada) peserta didik. Hal ini sebaiknya guru memikirkan terlebih dahulu proses pembelajaran apa yang akan di ajarkan, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, bagaimana cara mengajarkan serta proses pencapaiannya, dan bagaimana guru menilai (untuk mengetahui) apakah tujuan sudah dicapai atau apakah materi sudah dikuasai oleh peserta didik atau belum.

Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran. Analisisnya akan menunjukkan bagaimana kondisi pembelajarannya dan apa hasil pembelajaran yang diharapkan.⁹ Perencanaan

⁷Republik Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

⁸Sri Wahyuni, dan Abd Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter* (Malang: Refika Aditama, 2012).

⁹Farida Jaya. *Perencanaan Pembelajaran* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2019).

pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media atau sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.

Seorang guru dalam mengajar pasti memiliki kelemahan dan kekurangan, baik dari segi penyampaian materi, metode, alat dan lain sebagainya. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, seorang guru dapat melihat kelemahan yang ada pada program yang direncanakannya dan kemudian mencari solusi dari kelemahan tersebut untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang kemudian memperbaiki dalam perbuatan program pembelajaran berikutnya.

b. Komponen Rencana pembelajaran (RPP)

Berbagai komponen yang harus dipersiapkan dalam menyusun rencana pembelajaran antara lain:

- 1) Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran atau tema pelajaran serta jumlah pertemuan.
- 2) Standar Kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan semester pada suatu mata pelajaran.
- 3) Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

- 4) Indikator pencapaian kompetensi merupakan perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- 5) Materi Pembelajaran
Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian yang telah dikembangkan dalam silabus, pengalaman belajar yang bagaimana yang ingin diciptakan dalam proses pembelajaran yang didukung oleh uraian materi untuk mencapai kompetensi tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan materi adalah kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, ketetapan, situasi dan kondisi lingkungan masyarakat, kemampuan guru, tingkat perkembangan peserta didik, dan fasilitas.
- 6) Tujuan Pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Strategi Pembelajaran adalah strategi apa dan bagaimana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara terarah, aktif, dan efektif, bermakna, dan menyenangkan. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu.

- 8) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.
- 9) Sarana dan Sumber Pembelajaran
Dalam proses belajar mengajar, sarana pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksud dengan sarana pembelajaran dalam uraian ini lebih ditekankan pada sarana dalam arti media/alat peraga. Sarana berfungsi memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Sementara itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber dalam proses belajar mengajar.
- 10) Penilaian hasil belajar prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

c. Manfaat Perencanaan pembelajaran

Dari berbagai fungsi dan definisi dari perencanaan pembelajaran di atas dapat diketahui berbagai manfaat dari perencanaan pembelajaran yang meliputi:

- 1) Memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik, dan prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dimadrasah tersebut.
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam proses pelaksanaan. Adanya perencanaan akan memberikan gambaran tentang kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam mencapai kompetensi.
- 3) Melaksanakan proses pengembangan berkelanjutan. Adanya perencanaan dapat menentukan berbagai proses yang diperlukan pada kurun waktu tertentu. Dengan memperhatikan prioritas-prioritas yang harus dicapai,

maka perencanaan pada saat ini merupakan dasar dari perencanaan berikutnya, perencanaan berikutnya merupakan dasar dari perencanaan berikutnya selanjutnya, demikian seterusnya akan terjadi kesinambungan antara satu perencanaan dengan perencanaan berikutnya, sehingga pengembangan secara berkelanjutan akan dapat dilakukan.¹⁰

d. Prinsip-Prinsip Rencana Pembelajaran

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

¹⁰Sugeng Listyo prabpwo dan Faridah Nurmaliyah, perencanaan pembelajaran, (Malang 65144: Jalan Gayana 50, 2010).

- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) penerapan teknologi informasi secara sintegrasi, sistematis, dan efektif, sesuai dengan situasi dan kondisi.¹¹

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Menurut Tjokroadmudjoyo pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berikut ini tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut;

¹¹Republik Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

1) Pembukaan Pembelajaran

Kegiatan pembukaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

3) Menutup Pembelajaran

kegiatan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah

berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.¹²

b. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran secara umum meliputi perhatian dan motivasi keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, perbedaan individu kesemuanya ini dapat berimplikasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Implikasi terhadap pendidik dan peserta didik yang berhubungan dengan perhatian dan motivasi adalah tampak penguasaan bahan ajar dan penampilan yang menyenangkan. Bagi peserta didik sadar akan perlunya pengembangan secara rutin. Untuk keaktifan, implikasinya bagi pendidik adalah mengaktifkan mereka dengan memberi tugas, sedangkan bagi peserta didik adalah terwujudnya perilaku mencari sendiri sumber informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

¹²Republik Indonesia, Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007

- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills).
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat.
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

c. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun beberapa fungsi indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat penunjuk adanya perubahan didalam suatu kegiatan atau kejadian tertentu.
- 2) Sebagai pedoman bagi pengguna dalam menyusun alat ukur.
- 3) Sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu kegiatan.
- 4) Sebagai pedoman dalam upaya mengembangkan suatu kegiatan sesuai dengan karakteristik, potensi, kebutuhan dan lingkungan.
- 5) Sebagai pedoman dalam memberikan penilaian terhadap hasil suatu kegiatan.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang dalam bahasa indonesia artinya penilaian. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran belajar dan pembelajaran. Evaluasi merupakan tahap akhir dri suatu proses pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses dan hasil evaluasi sangat dipengaruhi oleh beragam pengamatan, latar belakang, dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri.

Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Ada dua cara yang dapat ditempuh guru bahasa Arab untuk merumuskan tujuan evaluasi yang bersifat khusus. Pertama, Melakukan perincian ruang lingkup evaluasi. Kedua, Melakukan perincian proses mental yang akan dievaluasi. Tujuan utama evaluasi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab adalah untuk

mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian prestasi peserta didik sesuai dengan indikator yang dirumuskan.¹³

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab Fushah.¹⁴ Pembelajaran Bahasa Arab yaitu proses penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab, yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.¹⁵

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan (pemikiran dan perasaan) mereka.¹⁶

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai tigis dan furat, dataran syria dan jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁷ Dari sekian banyak bahasa tersebut, yang dapat bertahan sampai saat sekarang adalah ibrani. Bahasa Arab muncul sejak Abad sebelum Islam. Sebab, bukti peninggalan Bahasa Arab baru dapat dicatat hanya

¹³Junda Miladya, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Program Pascasarjana Keguruan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang, 2015)

¹⁴Depag RI. GBPP Bahasa Arab MTS, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

¹⁵Anshor, *Pengajaran bahasa Arab Mediadan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras 2009).

¹⁶Musthafa Al-ghalayan, *jami' ad-Durus al-' Arabiyah jilid 1* (Beirut: Dar al- kutub al-ilmiyah, 2015).

¹⁷Azhar Arsyad, *Bahasa arab dan metode pengajarannya*, (surabaya: pustaka pelajar, 2003).

mulai sejak dua abad sebelum, sehingga pencatatan Bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini.¹⁸

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah mampu mengungkapkan dengan menggunakan Bahasa Arab, karena itu adalah alat untuk saling memahami dan *barometer* sebuah kefahaman. Peserta didik harus dapat mengungkapkan keinginannya atau apa yang ada dalam pikirannya dengan sempurna dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik mampu memahami apa yang di baca atau apa yang dia dengarkan, dan bisa ikut serta dalam berfikir sesuai dengan kemampuan usia dan kegemarannya.

Dalam perkembangannya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas.
- 2) Peserta didik mampu memilih bacaan yang baik
- 3) Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar Bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan, serta banyak melakukan latihan.
- 4) Peserta didik mampu menulis dengan khat (tulisan) yang jelas dan rapi, pendidik juga harus mampu mengembangkan bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁹

¹⁸Umi macmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN malang Press, 2008).

¹⁹Judt al-Rukabi, *Thuruq Tadris al-Lugha al-Arabiyah*, (Damaskus: Dar al-Fikr 1996).

c. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bahasa lain didunia ini. Diantara karakteristik bahasa Arab adalah *I'rab*. Dalam kenyataanya beberapa bahasa lampau mengenai *i'rab* tetapi sekarang bahasa-bahasa itu tidak mengenal lagi seperti bahasa Habsyi dan bahasa Jerman. Karakteristik Bahasa Arab yang lain adalah ungkapannya yang rinci, karena ketika orang Arab memahami apa saja yang ada di sekitarnya, maka mereka akan memberinya nama yang berbeda-beda seperti macam-macam angin, hujan, hewan dan lain-lain.²⁰

Istilah Bahasa Arab, kata karakteeristik dikenal dengan **خصائص** sebagai bentuk jamak dari **خصوصية** yang diartikan dengan kekhususan atau keistimewaan. Maka dapat dikatakan bahwa karakteristik bahasa Arab adalah bentuk watak dan ciri khas atau tanda-tanda khusus yang dimiliki Bahasa Arab.²¹

Pengetahuan tentang karakteristik Bahasa Arab merupakan tuntutan yang harus dipahami oleh para pengajar bahasa Arab, karena pemahaman akan memudahkan mereka yang berkecimpung pada bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Tetapi perlu diperhatikan bahwa karakteristik bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena dengan memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang karakteristiknya, setidaknya akan tersingkap kelebihan-kelebihan yang ada pada tubuh Bahasa Arab, dan menjadi aspek kemudahan yang menjadi pintu untuk membuka jalan bagi mereka yang ingin mempelajari dan mendalaminya.²²

²⁰Judt al-Rukabi, *Thuruq Tadris al-Lugha al-Arabiyah*, (Bairut: Dar al-Fikr al-Muashir 1996).

²¹Agus Wibowo, *Konsep dan Praktek Implementasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

²²Sutarjo Adi Susilo, *pembelajaran nilai karakter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan unik karena Bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya. Sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara Bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas Bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam, yang meliputi: 1) Ragam sosial atau sosiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial ekonomi penuturnya. 2) Ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga melahirkan dialek yang beragam. 3) Ragam idiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat (لهجة فردية).
- 2) Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau pun tulisan. Menurut Bloomfield bahasa lisan merupakan hakekat adanya suatu bahasa. Realitas ini dapat dipahami karena adanya bentang sejarah peradaban manusia terlihat jelas mereka pada umumnya berbahasa lisan meskipun diantara mereka tidak dapat menulis dan tidak mengenal lambang tulisan. Bahasa lisan sebagai system verbal lebih banyak dipakai oleh manusia dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya antar anggota masyarakat di lingkungannya. Hal ini dimaksudkan agar penyampaian pesan lebih cepat dipahami maknanya oleh masyarakat sasaran.
- 3) Bahasa Arab memiliki system, aturan dan perangkat yang khas, antara lain bahasa Arab itu : a) Sistemik, bahasa yang memiliki system standard yang terdiri dari sejumlah sub-sub system (sub system tata bunyi, tata kata, kalimat, syntax, gramatikal, wacana dll.). b) Sistematis, artinya bahasa Arab

juga memiliki aturan-aturan khusus, dimana masing-masing komponen sub system bahasa bekerja secara sinergis dan sesuai dengan fungsinya. c) Komplit, maksudnya bahasa itu memiliki semua perangkat yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai bahasa itu ketika digunakan untuk sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi dan bersosialisasi antar mereka.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup Pembelajaran bahasa Arab meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan dan lingkungan.

e. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan keterampilan berbahasa Arab, sehingga memperoleh keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu:

1) Keterampilan Menyimak (*Maharah al-Istima'*)

Keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*) merupakan kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab.²³

2) Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*)

Keterampilan berbicara merupakan kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling terkait. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang

²³Abdullah bin Ahmad Al-Fakihiy, *Syarh Fawakih al-Haniyah* (semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang,).

yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik. Oleh karena itu pengajar bahasa bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara seraya mengiringi keterampilan mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang topik bahasan yang diperoleh melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara.²⁴

3) Keterampilan Membaca (*maharah al-Qira'ah*)

Keterampilan membaca memiliki kelebihan dari keterampilan menyimak, karena keterampilan membaca lebih akurat dari pada keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. dengan begitu pelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bentuk bahasa lain dalam jumlah banyak yang bermanfaat dalam berinteraksi secara komunikatif.²⁵

4) Keterampilan Menulis (*maharah al-Kitabah*)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa.²⁶ Untuk menguasai keterampilan ini secara baik dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya dengan baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya untuk dapat dipahami oleh pembaca yang tentu saja tidak sedang berhadapan atau bahkan tidak satu masa dengan penulis. Seluruh aspek bahasa yang meliputi penguasaan struktur (*qawa'id*),

²⁴Abd Rahman bin alFauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk* (Riyadh: Muassasah al-Waqf al-Islamy, 2002).

²⁵Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab. MI (*Metode Aplikatif Dan Inovatif Berbasis ICT*), (surabaya:PMN, 2011).

²⁶Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992).

kosa kata (mufradat), sastra (balaqah), dan pilihan diksi yang baik (ikhtiyar alkalimah) sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis.²⁷

4. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji pesantren sering disebut juga sebagai “Pondok Pesantren” berasal dari kata “santri” menurut kamus bahasa Indonesia, kata ini mempunyai 2 pengertian yaitu; 1) Orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh orang saleh, 2) Orang yang mendalami pengajiannya dalam agama islam dengan berguru ketempat yang jauh.²⁸

Pondok adalah tempat tinggal bersama atau (asrama) para santri yang merupakan ciri khas pondok pesantren yang membedakan dari model pendidikan lainnya. Fungsi pondok pada dasarnya adalah untuk menampung santri-santri yang datang dari daerah yang jauh. Kecuali santri-santri yang berasal dari desa-desa disekitar pondok pesantren, para santri tidak diperkenankan bertempat tinggal di luar kompleks pesantren, dengan pengaturan yang demikian. memungkinkan kyai untuk mengawasi para santri secara intensif, tradisi dan transmisi keilmuan di lingkungan pesantren membantu tiga pola sebagai fungsi pokok pesantren.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian yang berjudul “analisis kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas VII pada mata pelajaran bahasa Arab madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Ustrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang”. Peneliti perlu memaparkan pengertian sebagai berikut:

²⁷Rusydy Ahmad Tho’imah, *Ta’lim alLughah al-Arabiyyah li Ghayr al-Nathiqin Biha Manahijuhu wa Asalibuhu*. (Riyadh: Ayisku, 1989), Thoah Aly Husien Al-Dalmy, *Al-Lughah al-Arabiyyah: Manahijuhu wa Tharaiq Tadrisiha* (Baghdad: Jami’ah Al-Hasyimiyah)

²⁸Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990).

1. Analisis kesesuaian merupakan cara berfikir dengan mencocokkan atau menjelaskan pada ketiga aspek analisis yaitu deskriptif, klasifikasi dan komparasi dalam perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.
2. Rencana Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pendidikan harus dilakukan secara terencana dengan berbagi pemikiran yang objektif dan rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Kata terencana menunjukkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.

Perencanaan bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya merupakan salah satu kompetensi dalam proses pembelajaran. Perencanaan merupakan unsur terpenting dalam persiapan pembelajaran. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²⁹ Pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran harus membuat perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan merupakan suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pembelajaran merupakan upaya menciptakan situasi belajar atau upaya membelajarkan terdidik.³⁰ Pembelajaran merupakan Sebuah upaya untuk

²⁹Jusuf Enoeh, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992).

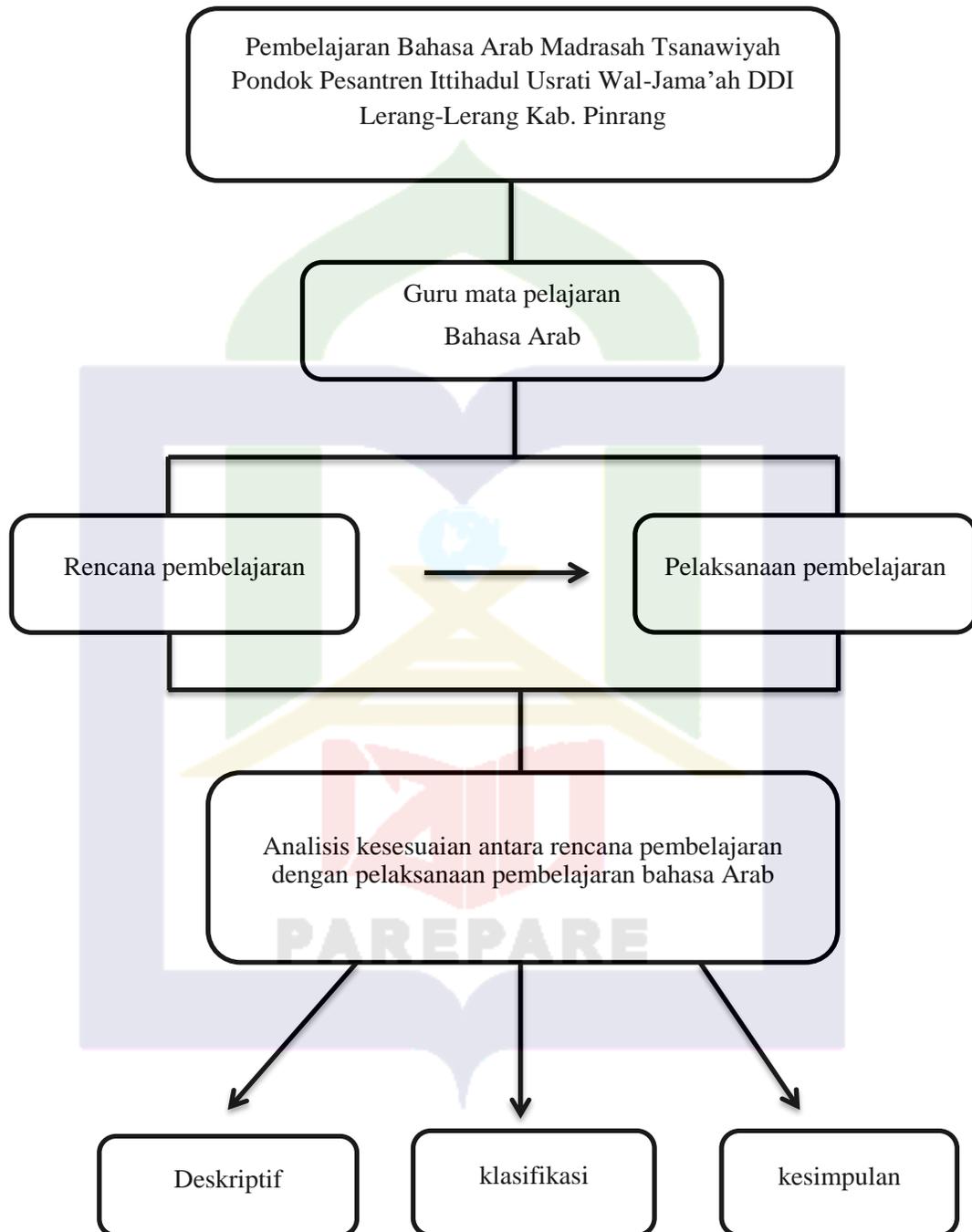
³⁰Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN –MALANG PERS, 2008).

mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi peserta didik, karena peserta didik merupakan individu yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Sedangkan pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab, dalam hal ini bahasa fusha.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan suatu variabel yang satu dengan variabel yang lain hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema. Untuk mempermudah alur pemikiran dan jalan penelitian, maka menggambarkan sebuah kerangka pikir sebagai arah sesuai dengan topik pembahasan penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, ataupun perilaku yang dapat diamati dari suatu kelompok, individu, masyarakat dan organisasi tertentu. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah proses penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis proses aktivitas pengamatan di lokasi tempat berbagai fakta, data, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan berpikir berdasarkan kenyataan atau keadaan yang terjadi, serta mengkaji berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, pengakuan introspektif, kisah hidup, wawancara, pembicaraan, fotografi, rekaman, catatan pribadi dan berbagai teks visual lainnya.³²

Jenis penelitian lapangan (*field research*) deskriptif berupa pertanyaan tertulis maupun lisan dari siswa yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat cocok dengan objek yang akan diteliti karena bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara rencana

³¹Moh Kasiram, *Metodologi Pendidikan Kualitatif-Kuantitatif* (Jogjakarta: PT UIN Maliki Press, 2010).

³²Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010)

pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Dipilihnya sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut. Tentu adanya masalah dalam pembelajaran bahasa Arab yang ingin diselesaikan yaitu: kendala yang dihadapi guru dalam menjaga kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

Penentuan lokasi tersebut juga didasarkan pada judul penelitian, yaitu: analisis kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas VII pada mata pelajaran bahasa Arab madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan setelah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Penelitian ini direncanakan mulai dari penyusunan proposal pada bulan oktober 2021, pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2021/2022, hingga penulisan laporan penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian digunakan interval waktu kurang lebih dua bulan (sesuai dengan kebutuhan peneliti).

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlunya fokus penelitian ini berfokus kesesuaian rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajarann Bahasa Arab dikelas VII pada mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dari penelitian ini berupa menganalisis kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII pada mata pelajaran bahasa arab madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.³³ Data primer diperoleh baik melalui observasi (Pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang akan diolah peneliti.

Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara dengan responden atau informan. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab

³³B Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>.

madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan.³⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.³⁵

penelitian kualitatif memiliki beberapa metode pengumpulan data seperti, pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan studi kasus. Setiap metode yang digunakan harus dipenuhi secara tertib. Pada umumnya setiap alat atau metode pengambilan data mempunyai panduan pelaksanaan, panduan ini harusnya sejak awal dipahami oleh peneliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

³⁴Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

³⁵Eko putro Widoyoko, *teknik penyusunan instrumen penelitian* (cet. V; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016).

1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁶ Observasi dilakukan guna untuk mendapatkan data tentang kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara datang ke Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang untuk melihat kondisi sekolah, dan melakukan pengamatan mengenai pendidik melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dikelas VII yang diselenggarakan langsung oleh pendidik dan peserta didik. pengambilan data diawali dengan memperkenalkan peneliti kepada peserta didik di kelas VII. Kemudian pendidik melaksanakan pembelajaran dan peneliti mengamati langsung proses pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya tanpa ada manipulasi data.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.³⁷ Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti berdialog langsung kepada subjek yaitu pendidik bahasa Arab. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-struktur yaitu serangkaian instrumen

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

³⁷Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Citra).

wawancara, dan daftar pertanyaan digunakan sebagai alur perbincangan agar sampai pada tujuan hasil data yang diharapkan. Penggunaan metode wawancara ini diharapkan dapat mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan wawancara peneliti dapat mendapati informasi tentang kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas VII pada mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam memperoleh hasil dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, laporan catatan, dan sebagainya.³⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan berupa rencana pembelajaran (RPP), Foto pelaksanaan pembelajaran di lokasi penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sehingga peneliti akan mengecek hasil data yang diperoleh dari bukti pengalaman dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara untuk menghasilkan data yang akurat. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.³⁹

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

³⁹Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=s-KOEAAAQBAJ>.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁰ Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk menggali kebenaran sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari informan. Adapun triangulasi sumber dari penelitian ini dengan menggunakan rencana pembelajaran (RPP) kelas VII madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek data yang diperoleh wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila data yang diperoleh menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu merupakan data yang dikumpulkan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, hal ini dapat memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain untuk pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil

⁴⁰Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R& D*, 2021, <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ>.

uji menghasilkan data yang berbeda maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik tidak yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴¹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), objektivitas (*confirmability*).⁴²

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. *Credibility* (kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.⁴³ Suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁴³Adi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010).

2. *Transferability* (keterampilan)

Keterampilan (*Transferability*) dalam penelitian kualitatif menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁴⁴ Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. konsep ini merupakan pengganti dari keterampilan dalam penelitian kualitatif.

3. *Dependability* (kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria ketergantungan yaitu bahwa suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencairan data yang dapat ditelusuri jejaknya. Oleh karena itu, peneliti akan menguji data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik pengambilannya menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak, sebab jangan sampai ada data tetapi tidak dapat ditelusuri cara mendapatkannya dari orang yang mengungkapkannya.

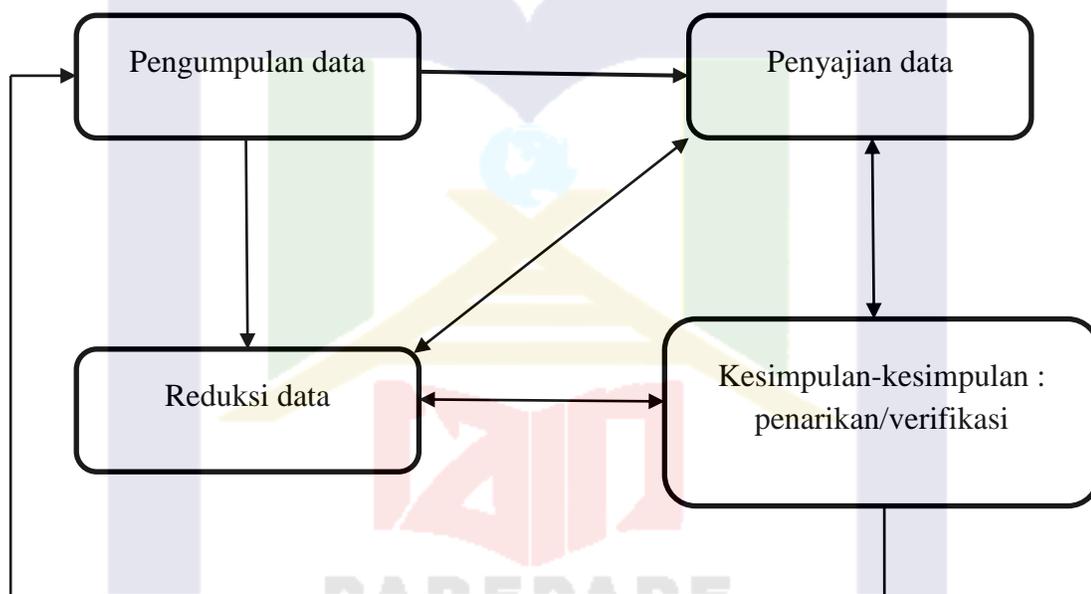
4. *Confirmability* (kepastian)

Uji komfirmabilitas berarti mengetahui hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Peneliti dalam hal ini menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan. dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan objektivitas jika disepakati banyak orang.

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁴⁵



Gambar 3.1 proses analisis data kualitatif

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisa data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisa data. Reduksi kata adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam

⁴⁵Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rosdakarya, 2006).

satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.⁴⁶ Untuk lebih jelasnya, teknik analisis data yang dilakukan peneliti sesuai pada bagan di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁷ Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini yakni mengumpulkan data juga informasi dari catatan hasil wawancara serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek yang didapatkan peneliti seperti pada catatan-catatan hasil saat melakukan observasi di lapangan.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Sugiono dan Tabroni mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁸ Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini yaitu, menyajikan data temuan hasil wawancara, dan memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka perlu dilakukan penelitian kembali ke

⁴⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

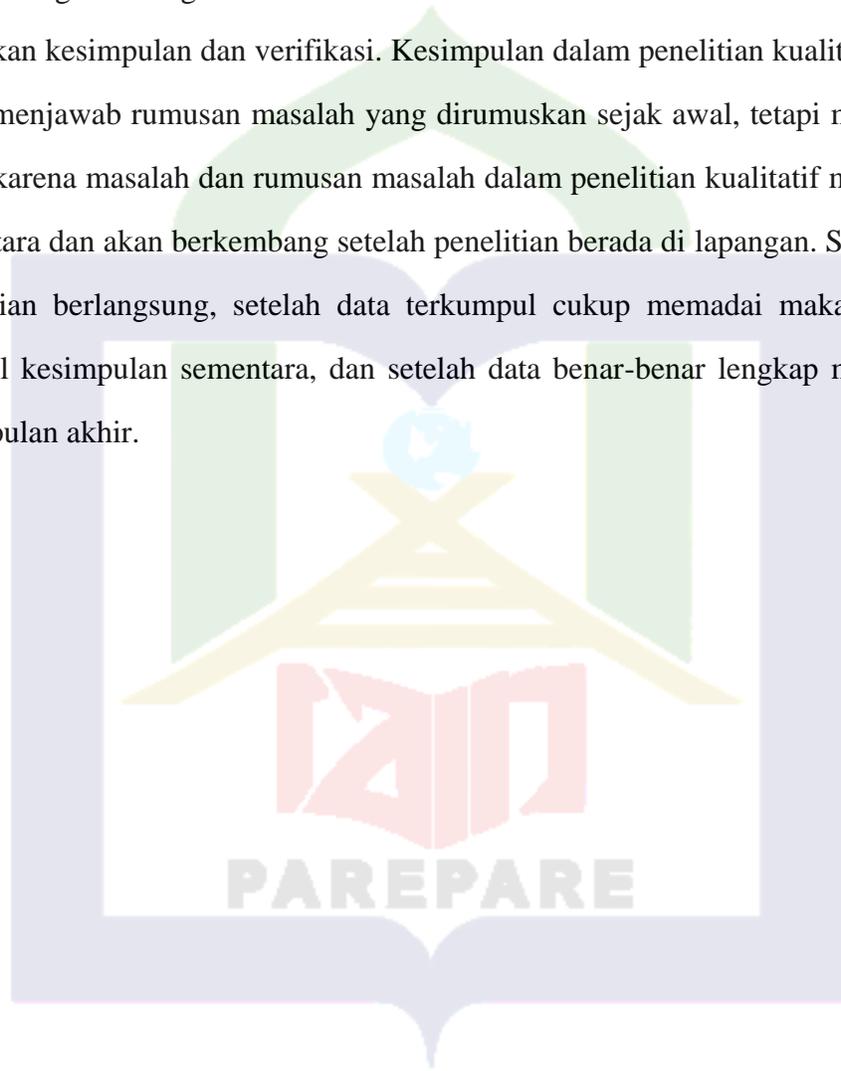
⁴⁷M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2004), <https://books.google.co.id/books?id=iV8zwHnGo0C>.

⁴⁸Imam Supriyono dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Verifikasi data atau Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Selama proses penelitian berlangsung, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Rencana Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, Perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Perencanaan pembelajaran merupakan hal pertama yang perlu disiapkan oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu persiapan guru sebelum melakukan proses pembelajaran salah satunya adalah membuat rencana pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian sesuai bakat dan minat peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Menurut Wahyuni dan Ibrahim, merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu dilakukan

untuk membentuk komponen-komponen pembelajaran, yakni, terdiri dari: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas.⁴⁹

Rencana pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Iya, Rencana pembelajaran sangat penting, karena tanpa perencanaan segala sesuatunya tidak terukur kalau di rencanakan dulu nantikan perkembangannya tepat sesuai dengan rencana, tidak dengan pas pelaksanaanya jadi rencana harus matang dulu.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pendidik Bahasa Arab menjelaskan bahwa rencana pembelajaran sangat penting untuk dibuat guna sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan berbagai pemikiran dan rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Kata rencana menunjukkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Yaitu sesuai dengan kurikulum, biasanya kita gunakan kurikulumnya terus disesuaikan nanti dengan lingkungan sekolah jadi, dalam panduan kurikulum terlalu umum. Nah dirumuskan secara detail langkah-langkahnya biasa indikator itu melekat pada materi, jika materinya tentang kosa kata maka indikatornya siswa dapat menghafal kosa kata dalam bahasa arab.⁵¹

⁴⁹Sri Wahyuni, dan Abd Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter* (Malang: Refika Aditama, 2012).

⁵⁰Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, 28 juli 2022.

⁵¹Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, 28 juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan pendidik dalam merumuskan indikator pencapaian disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dimadrasah tersebut. Menurut tuntutan kurikulum yang berlaku perencanaan pembelajaran adalah menempatkan peserta didik sebagai pihak yang paling aktif dalam kegiatan proses belajar dan tenaga pendidik sebagai pendamping selama proses tersebut. Selain itu perencanaan pembelajaran juga harus menekankan pada penguatan pendidikan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

pendidik membuat rancangan proses pembelajaran dimana yang dipersiapkan pertama kali adalah materi, kemudian langka-langkah pembelajarannya, persiapan evaluasi termasuk metode dan media.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Pendidik merancang proses pembelajaran dimana RPP yang dibuat menyesuaikan dengan materi kemudian langka-langka pembelajarannya, persiapan evaluasi termasuk metode dan media berfokus membentuk kompetensi, bertujuan diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih meningkatkan keimanan terhadap tuhan yang maha Esa dan menciptakan inovasi yang efektif terhadap negara, demi ketercapaian perencanaan yang ideal.⁵³ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa

⁵²Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

⁵³Peraturan Menteri Agama, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Pelajaran Pendidikan Agama Dan Bahasa Arab*.

Arab mengatakan: “Pedoman khususnya pendidik mengacu pada panduan silabus yang kemudian dijabarkan”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pendidik membuat RPP mengacu pada panduan silabus yang kemudian dijabarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, tujuannya yang pendidik harapkan peserta didik mampu menguasai empat keterampilan berbahasa Arab sesuai dengan RPP.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Dalam pembelajaran bahasa Arab tentu peserta didik harus menguasai empat keterampilan berbahasa dalam bahasa arab seperti keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan menulis serta keterampilan membaca. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan: “Model pembelajaran yang saya gunakan SCM (student sentred model) yaitu model yang berpusat pada peserta didik”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Model pembelajaran yang digunakan pendidik student sentred model yaitu pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dimana peserta didik yang lebih

⁵⁴Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

⁵⁵Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

⁵⁶Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Media yang digunakan *Worksheet* atau lembar kerja (siswa), *Lembar penilaian*, *LCD Proyektor*, metode klasikal yang digunakan at-thoriqah al-mubasyiroh dan metode tarjamaah.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Media yang digunakan worksheet atau lembar kerja (siswa) lembar penilaian, LCD proyektor, metode klasikal yang digunakan at-thoriqah al-mubasyiroh yaitu metode pembelajaran langsung penggunaan bahasa secara langsung didahului dan ditekankan, kemudian setelah itu barulah dikembangkan dan diasah kemampuan menulis, membaca dan metode tarjamaahnya. Tujuannya agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab seperti bahasa pertamanya. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

penyusunan perencanaan tetap mempunyai masalah seperti halnya *inside* yang mendadak. Mengalokasikan waktu yang tidak didasari adanya tugas tambahan oleh pendidik yang bersangkutan diluar jam mengajar.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Dibutuhkan kemampuan pendidik untuk mengkondisikan perencanaan yang telah disusun dengan alokasi waktu yang tersedia agar semua materi pelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang

⁵⁷Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

⁵⁸Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Untuk kelas VII menggunakan buku paket Bahasa Arab pendekatan saintifik kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiah.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII pendidik menggunakan buku paket Bahasa Arab pendekatan saintifik kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiah yang dimana materinya tentang المفردات kosa kata, الحوار keterampilan menyimak dan berbicara, dan القراءة keterampilan membaca.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Ditinjau dari hasil pengamatan yang dilaksanakan peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. dilaksanakan berdasarkan dengan RPP yang telah dirancang oleh Pendidik. Berdasarkan hasil penelitian yang

⁵⁹Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati W al-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Menurut pendidik tidak sesuai karna didalam tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pembukaan, penyampaian materi ajar dan penutup berdasarkan rpp yang saya buat ada yang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik tidak sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) karena didalam tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pembukaan, penyampaian materi ajar dan penutup berdasarkan RPP yang dibuat ada yang tidak sesuai seperti halnya penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan serta penyampaian garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tidak disampaikan karena terkendala oleh buku yang tidak bisa dibagikan kepada peserta didik untuk dibawa pulang ke asrama.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan: “ tidak sesuai dengan indikator pembelajaran”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Indikator pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pembelajaran karena tolak ukur kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami dan

⁶⁰Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022..

⁶¹Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

menguasai materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Iya evaluasi yang biasa saya gunakan yaitu refleksi kembali materi yang telah dipelajari hari ini untuk melatih kemampuan mengingat peserta didik dan mengetahui sampai mana tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah saya sampaikan pada hari itu juga.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Dalam mengevaluasi pendidik menggunakan refleksi kembali materi yang telah dipelajarari untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengingat dan mengetahui sampai mana tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

kendala yang utama itu karena perbedaan kemampuan peserta didik. Peserta didik yang sudah mampu itu cenderung bertingkah yang merusak suasana kelas menjadi tidak kondusif. Kurangnya fokus pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, kenyamanan kelas peserta didik yang ribut didalam kelas dan percaya diri peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Kendala yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah peserta didik yang cenderung bertingkah yang dapat merusak suasana kelas menjadi tidak kondusif. Serta peserta didik yang ribut didalam kelas dan kurannya percaya diri peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

⁶²Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

⁶³Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

3. Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan terkait perencanaan guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, peneliti melihat RPP yang disusun oleh pendidik kemudian melakukan pengamatan dikelas VII untuk melihat kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas VII. Dalam menyusun RPP pendidik menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yang kemudian disusun berdasarkan silabus.

Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, untuk melihat kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab. Kegiatan pengamatan dikelas dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada RPP yang telah dibuat oleh pendidik Bahasa Arab untuk mengamati langkah-langkah yang dilaksanakan pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Dari observasi ini dapat diketahui bahwa pendidik memberikan materi tentang المفردات pada kegiatan pendahuluan pendidik memberikan orientasi dengan cara melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran peserta didik. kemudian pendidik tidak menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan penyampaian materi langsung yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, diberikan panduan

untuk membaca dan menulis terkait materi pembelajaran kosa kata المفردات. Setelah itu pendidik memeriksa tugas yang diberikan oleh peserta didik, kemudian pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pembelajaran kosa kata المفردات. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik merefleksikan kembali pengalaman belajar, pendidik memberikan penilaian acak secara lisan dan singkat, setelah itu pendidik menutup dengan salam dan berdoa.

Dari observasi ini yaitu proses pelaksanaan pembelajaran dengan materi tentang pembelajaran kosa kata المفردات. Pendidik menggunakan metode klasikal yang digunakan at-thoriqah al-mubasyiroh yaitu metode pembelajaran langsung penggunaan bahasa secara langsung. Media yang digunakan *Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor*, metode klasikal yang digunakan at-thoriqah al-mubasyiroh dan metode tarjamaah, papan tulis dengan sumber belajar buku Bahasa Arab pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiah. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut sebagian besar yang tidak sesuai dengan yang di rencanakan dalam RPP.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Pembelajaran bahasa Arab tidak sesuai dengan RPP menurut pendapat ibu Nurjanna. Tetapi berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran berlangsung seiring berjalannya pembelajaran pendidik merombak sedikit pola mengajarnya dan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal ini dilakukan pendidik karena keterbatasan dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda, alokasi waktu yang

singkat dan tidak memadai dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

Sebagaimana seorang guru harus mempunyai kemampuan keterampilan dalam mengolah kelas, maka dalam hal ini yang biasa pendidik lakukan agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik yang pertama, memahami karakteristik peserta didik yang pendidik ajar contohnya seperti peserta didik yang pendidik ajar tidak bersemangat mengikuti kelas maka pendidik berbincang untuk mencari tau akar masalahnya, dan kemudian memberikan motivasi yang kedua, memberikan apresiasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dan yang ke tiga, menyelipkan candaan sesekali selama proses pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan menegangkan dan membosankan sehingga peserta didik menyukai pembelajaran yang pendidik ajarkan”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. pendidik jelas menyelipkan candaan di dalam proses pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di sekolah tersebut dan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan menyelipka candaan yang terkadang diselipkan kepada pendidik hal itu tidak merombak RPP yang telah di buatnya akan tetapi hal ini dilakukan pendidik untuk mengembalikan semangat peserta didik untuk aktif dan fokus kembali menerima materi ajar.

⁶⁴Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

Tabel 4.1 Perbandingan Rencana Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Rencana pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran		Catatan
		sesuai	Tidak sesuai	
1	Identitas sekolah	✓		
2	Identitas mata pelajaran	✓		
3	Nama Kelas	✓		
4	Semester	✓		
5	Materi pokok	✓		
6	Tujuan pembelajaran		✓	
7	Metode pembelajaran		✓	Di RPP pendidik tidak menuliskan metode yang digunakan tapi pada saat wawancara dia menyebutkan metode yang digunakan berpusat kepada peserta didik berdasarkan mengamatan peneliti sesuai
8	Media pembelajaran	✓		
9	Sumber belajar		✓	di RPP tidak mencantumkan buku ajar yang digunakan tetapi berdasarkan hasil observasi pendidik menggunakan buku paket bahasa Arab pendekatan saintifik K13 kemenag 2014

10	Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran a. Pendahuluan b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi) c. Penutup		✓	
11	Penilaian/evaluasi	✓		

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rencana Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Dalam menyusun rencana pembelajaran pendidik berdasarkan kurikulum 2013 dan menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan RPP, rencana pembelajaran meliputi penyusunan materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yaitu penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan masalah yang dihadapi oleh pendidik Bahasa Arab dalam penyusunan rencana pembelajaran mampu diatasi oleh pendidik sehingga tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran.

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan buah

pikiran yang cukup, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menurut tuntutan kurikulum yang berlaku perencanaan pembelajaran yang adalah menempatkan peserta didik sebagai pihak yang paling aktif dalam kegiatan proses belajar dan tenaga pendidik sebagai pendamping selama proses tersebut, yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, tujuan yang pendidik harapkan kepada peserta didik yaitu mampu menguasai empat keterampilan berbahasa Arab sesuai dengan RPP.

pendidik Bahasa Arab menjelaskan bahwa rencana pembelajaran sangat penting untuk dibuat guna sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan berbagai pemikiran dan rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Kata rencana menunjukkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

penyusunan perencanaan tetap mempunyai masalah seperti halnya inside yang mendadak. Mengalokasikan waktu yang tidak didasari adanya tugas tambahan oleh pendidik yang bersangkutan diluar jam mengajar.⁶⁵

Dibutuhkan kemampuan pendidik untuk mengkondisikan perencanaan yang telah disusun dengan alokasi waktu yang tersedia agar semua materi pelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan yang direncanakan. RPP yang disusun oleh pendidik bahasa Arab telah memuat komponen rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi

⁶⁵Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

waktu, tujuan pembelajaran, KD, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik tidak sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) karena didalam tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pembukaan, penyampaian materi ajar dan penutup berdasarkan RPP yang dibuat ada yang tidak sesuai seperti halnya penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan serta penyampaian garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tidak disampaikan karena terkendala oleh buku yang tidak bisa dibagikan kepada peserta didik untuk dibawa pulang ke asrama.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan: “ tidak sesuai dengan indikator pembelajaran”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang. Indikator pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pembelajaran karena tolak ukur kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara dari ibu Nurjanna selaku guru mata pelajaran bahasa Arab.

kendala yang utama itu karena perbedaan kemampuan peserta didik. Peserta didik yang sudah mampu itu cenderung bertingkah yang merusak suasana kelas menjadi tidak kondusif. Kurangnya fokus pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, kenyamanan kelas peserta didik yang ribut didalam kelas dan percaya diri peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.⁶⁷

Kendala yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah peserta didik yang berasal dari keluarga awam (kurang memahami pelajaran Bahasa Arab), cenderung bertingkah yang dapat merusak suasana kelas menjadi tidak kondusif dapat membuat peserta didik yang lainnya kurang fokus pada saat berlangsungnya pembelajaran, ribut didalam kelas dan kurangnya percaya diri peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

⁶⁶Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

⁶⁷Nurjanna, Guru Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinran, 28 juli 2022.

3. Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Berdasarkan hasil temuan dari kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang, Pendidik telah menyusun rencana pembelajaran dengan baik. Dalam menyusun rencana pembelajaran pendidik, berdasarkan kurikulum yang berlaku disekolah dan menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan rencana pembelajaran. Dalam penyusunan rencana pembelajaran yang meliputi materi pokok, media pembelajaran dan sumber belajar dan penilaian atau evaluasi.

Tabel 4.2 Kesesuaian Rencana Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Rencana pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran		Catatan
		Sesuai	Tidak sesuai	
1	Identitas sekolah	✓		
2	Identitas mata pelajaran	✓		
3	Nama Kelas	✓		
4	Semester	✓		
5	Materi pokok	✓		
6	Tujuan pembelajaran		✓	
7	Metode pembelajaran		✓	Di RPP pendidik tidak menuliskan metode yang digunakan tapi pada saat wawancara dia menyebutkan metode

				yang digunakan berpusat kepada peserta didik berdasarkan mengamatan peneliti sesuai
8	Media pembelajaran	✓		
9	Sumber belajar		✓	di RPP tidak mencantumkan buku ajar yang dia gunakan tetapi berdasarkan hasil observasi peserta didik menggunakan buku paket bahasa Arab pendekatan saintifik dari kemenag 2014 berbasis K13
10	Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran a. Pendahuluan b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi) c. Penutup		✓	
11	Penilaian/evaluasi	✓		

Berdasarkan tabel di atas dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh pendidik tidak sesuai. Sesuai data temuan dalam observasi ketercapaian indikator dan tujuan tidak sesuai dengan rencana pembelajaran, karena ketercapaian tersebut tidak sejalan dengan alokasi waktu yang ada dalam rencana pembelajaran. Ketercapaian membutuhkan tambahan waktu yang cukup. dalam rencana pembelajaran alokasi waktu hanya 2 kali pertemuan, namun dalam pelaksanaan pembelajaran waktu yang dibutuhkan bisa mencapai 3 kali pertemuan. Hal ini terjadi karena pemahaman

peserta didik yang kurang terhadap materi yang diajarkan, sehingga pendidik mengulang materi yang diberikan.

Berdasarkan data temuan saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik, kegiatan awal sudah sesuai dalam RPP yaitu, Peserta didik memberi salam, dan berdoa, mengecek kehadiran peserta dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Untuk kegiatan inti tidak sesuai yang tertera dalam rencana pembelajaran, karena materi yang disampaikan belum bisa dipahami oleh peserta didik kelas VII secara menyeluruh disebabkan oleh peserta didik tidak memiliki kesamaan pemahaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran setelah pendidik menjelaskan materi kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Kegiatan penutup rencana pembelajaran yaitu peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berdoa, namun pendidik tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya karena buku paket yang digunakan peserta didik hanya bisa dipinjam saat proses pembelajaran dan tidak bisa dibawa pulang ke asrama. Di dalam komponen RPP yang ditemukan peneliti untuk model pembelajaran dengan sumber pembelajaran tidak dicantumkan. Dimana model pembelajaran dan sumber pembelajaran bahasa Arab dapat mengaktifkan dan menjadikan peserta didik kreatif. Alasan pendidik tidak mencantumkan model pembelajaran dengan sumber pembelajaran karena pendidik menyesuaikan dengan pemahaman peserta didik serta mengganti model pembelajaran setiap pertemuan agar peserta didik tidak jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk dibuat guna sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan berbagai pemikiran yang rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal dan dijadikan sebagai penunjang agar tercapai pelaksanaan pembelajaran, penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dalam menyusun rencana pembelajaran pendidik berdasarkan kurikulum 2013 dan menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan rencana pembelajaran yang meliputi penyusunan materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yaitu penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan masalah yang dihadapi oleh pendidik Bahasa Arab dalam penyusunan rencana pembelajaran mampu diatasi oleh pendidik sehingga tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik tidak sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) karena didalam tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pembukaan, penyampaian materi ajar dan penutup berdasarkan RPP yang dibuat ada yang tidak sesuai seperti halnya penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan serta penyampaian garis besar

cakupan materi, langkah pembelajaran dan penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tidak disampaikan karena terkendala oleh buku yang tidak bisa dibagikan kepada peserta didik untuk dibawa pulang ke asrama.

3. Kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai, karena ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran tidak dapat dijangkau dengan rencana pembelajaran, karena tidak sejalan dengan alokasi waktu yang dalam rencana pembelajaran, serta pendidik tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya karena buku paket yang digunakan peserta didik hanya bisa dipinjam saat proses pembelajaran dan tidak bisa dibawa pulang ke asrama.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik Bahasa Arab dalam menyusun RPP sebaiknya mencantumkan metode pembelajaran dan sumber belajar. meningkatkan profesionalismenya dengan lebih mengikuti workshop dan pelatihan tentang pembuatan RPP dan peningkatan metode pembelajaran.
2. Peserta didik hendaknya tetap menjaga semangat dalam mengikuti pelajaran dikelas serta mengaplikasikan pelajaran bahasa Arab yang diperoleh saat berada di lingkungan pondok pesantren ittihadul usrati wal-jama'ah ddi lerang-lerang kab. Pinrang.
3. Bagi peneliti mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Al-Fakihiy, Abdullah bin Ahmad, *Syarh Fawakih al-Haniyah* (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang,).

AlFauzan, Abd Rahman bin dkk, *Al- 'Arabiyyah Bayn Yadayk* (Riyadh: Muassasah al-Waqf al-Islamy, 2002).

Al-ghalayan, Musthafa, *jami' ad-Durus al- ' Arabiyah jilid 1* (Beirut: Dar al- kutub al- ' ilmiah, 2015).

Al-Hady, Shodiq Bin Muhammad, *Pentingnya Belajar Bahasa Arab*, 2011.

Anshor, *Pengajaran bahasa Arab Mediadan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras 2009).

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004).

Arsyad, Azhar, *Bahasa arab dan metode pengajarannya*, (Surabaya: pustaka pelajar, 2003).

Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992).

Depag RI. GBPP Bahasa Arab MTS, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Enoeh, Jusuf, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992).

Ghazali, M. Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An- Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep, Madura* (Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu, 2001)

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2019).

Juwaiyah, *Pendidikan Anak Dalam Al-qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010).

K., Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010).

Kasiram, Moh, *Metodologi Pendidikan Kualitatif-Kuantitatif* (Jogjakarta: PT UIN Maliki Press, 2010).

- Kosasih E., Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Yrama Widya, 2014).
- Kundar, Guru Profesional, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikat Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN –MALANG PERS, 2008).
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994),
- Miladya, Junda, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Program Pascasarjana Keguruan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang, 2015).
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rosdakarya, 2006).
- Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya 2006).
- Mustakim, Zainal, Strategi dan Metode Pembelajaran, (Pekalongan: Matagraf Yogyakarta, 2018).
- Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=s-KOEAAAQBAJ>.
- Republik Indonesia, Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007.
- Republik Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Citra).
- Susilo, Sutarjo Adi, *pembelajaran nilai karakter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Supriyono, Imam dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab. MI (Metode Aplikatif Dan Inovatif Berbasis ICT)*, (surabaya:PMN, 2011).
- Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Parepare: IAIN Parepare: Nusantara Press. 2020.)
- Tho'imah, Rusydy Ahmad, *Ta'lim alLughah al-Arabiyyah li Ghayr al-Nathiqin Biha Manahijuhu wa Asalibuhu*. (Riyadh: Ayisku, 1989), Thoha Aly Husien Al-Dalmy, *Al-Lughah al-Arabiyyah: Manahijuhu wa Tharaiq Tadrisiha* (Baghdad: Jami'ah Al-Hasyimiyah)
- Praswoto, Adi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010).
- Wahyuni, Sri, dan Abd Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter* (Malang: Refika Aditama, 2012).
- Waluya, B, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>.
- Wibowo, Agus, *Konsep dan Praktek Implementasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Widoyoko, Eko putro, *teknik penyusunan instrumen penelitian* (cet. V; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016).
- Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R\& D*, 2021, <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ>.
- Zed, M, *Metode Peneletian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2004), <https://books.google.co.id/books?id=iIV8zwHnGo0C>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Asal Usul Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jamaah DDI Lerang-Lerang

Pesantren Ittihadul usrati wal-jamaah DDI lerang-lerang berdiri tahun 1993. Berlokasi di jalan sungai saddang, kecamatan paleteang, kabupaten pinrang Sulawesi Selatan. Sebelum menjadi pesantren, bangunan itu dulunya adalah rumah sakit DDI karena rumah sakit tersebut tidak berkembang, akhirnya K.H. Lukman Hakim mengubah gedung tersebut menjadi pesantren.

Kepemimpinan pertama pondok pesantren tersebut yakni dipimpin KH Lukman Hakim dari tahun 1993-2005. Pondok pesantren ini pernah libur atau tidak beroperasi satu semester karena pergantian pimpinan struktur kepengurusan. Saat itu, K.H. Lukman Hakim pindah ke pesantren Baramuli. Barulah tahun 2006 sampai sekarang dilanjutkan dengan pimpinan K.H. Muhammad Yunus Samad bersama K.H. Muhammad Arsyad. Sementara itu, pelaksana penuh dalam kegiatan pesantren diurus oleh wakil pimpinan pondok bidang kepesantrenan, Sulaiman Parajai. Untuk sistem belajarnya, pondok pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jamaah DDI Lerang-Lerang menggunakan kurikulum Kementerian Agama. Disamping itu ada kurikulum pesantren juga.

Adapun Visi Misi dan Tujuan MTS IUJ DDI Lerang-Lerang dipaparkan sebagai berikut:

Visi

Visi “cerdas spiritual, emosional, dan intelektual serta tafaqquh fiddin”

Misi

- a. Membentuk peserta didik bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah dan unggul dalam IPTEK;

- b. Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang religius, jujur, disiplin, kreatif dan berperan dalam masyarakat;
1. Meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran dan hadist serta menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menumbuhkan kembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah.

Tujuan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik madrasah;
- b. Mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam pendekatan, metode serta layanan bimbingan konseling;
- c. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik;
- d. Membekali 100% peserta didik mampu membaca dan menulis al-qur'an serta melaksanakan shalat berjamaah;
- e. Terlaksananya program 3S (Senyum, Salam dan Sapa);
- f. Terlaksananya program 7K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan dan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif.

REKAPITULASI SEKOLAH

MTS IUJ (Ittihadul Usrati Wal-Jamaah) DDI Lerang-Lerang

127 Siswa	20 Guru	1 Jurusan
6 Kelas	202 Pelajaran	6 Ekstrakurikuler

INFO SEKOLAH

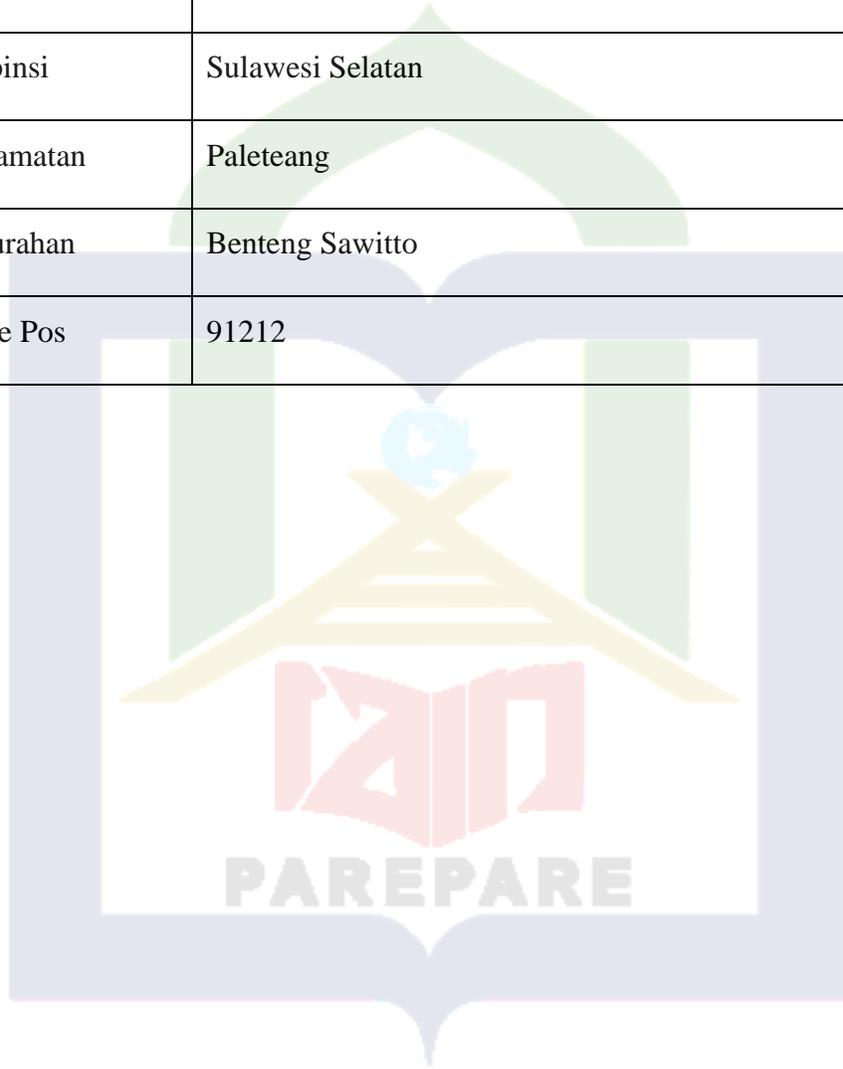
MTS IUJ (Ittihadul Usrati Wal-Jamaah) DDI Lerang-Lerang

NPSN	40320186
NSS	-
Nama	MTS IUJ DDI LERANG-LERANG
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	JL. Sungai Saddang
Kode Pos	91212
Nomor telpon	-
Nomor Faks	-
Email	-
Jenjang	SMP
Status	Swasta
Lintang	-3.799682964128507
Bujur	119.67338562011719
Ketinggian	11
Waktu Belajar	Pagi Hari

LOKASI SEKOLAH

MTS IUJ (Ittihadul Usrati Wal-Jamaah) DDI Lerang-Lerang

Kota	Pinrang
Propinsi	Sulawesi Selatan
Kecamatan	Paiteang
Kelurahan	Benteng Sawitto
Kode Pos	91212



Lampiran 2 Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs IUJ LERANG-LERANG	Kelas/Semester	: VII	KD	: 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة				

A. TUJUAN

Pembelajaran kosakata (المفردات) tentang التعريف بالنفس

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➢ Lembar penilaian ➢ LCD Proyektor 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus
---	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pembelajaran kosakata (المفردات) tentang التعريف بالنفس</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pembelajaran kosakata (المفردات)</i>

	<i>التعريف بالنفس</i> tentang
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>التعريف بالنفس</i> <i>كلمات المفردات</i> (<i>المفردات</i>) <i>التعريف بالنفس</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>التعريف بالنفس</i> <i>كلمات المفردات</i> (<i>المفردات</i>) <i>التعريف بالنفس</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah


MEGAWATI, SE., S.Pd., MM
Nip. 19730702 200312 2 001

pinrang ,18 juli 2022
Guru Mata Pelajaran


NURJANNAH NAWAWI, S.S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs IUJ LERANG-LERANG	Kelas/Semester : VII	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 2
Materi :	التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة	

A. TUJUAN

Keterampilan menyimak dan berbicara (الحوار) dan Pembelajaran (التركيب) tentang التعريف بالنفس

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p style="text-align: center;">Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor 	<p style="text-align: center;">Alat/Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Keterampilan menyimak dan berbicara (الحوار) dan Pembelajaran (التركيب) tentang التعريف بالنفس</i></p> <p style="text-align: center;">Critical Thinking</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Keterampilan menyimak dan berbicara (الحوار) dan Pembelajaran (التركيب) tentang التعريف بالنفس</i></p>

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Keterampilan menyimak dan berbicara (الحوار) dan Pembelajaran (التركيب) tentang التعريف بالنفس</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Keterampilan menyimak dan berbicara (الحوار) dan Pembelajaran (التركيب) tentang التعريف بالنفس</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

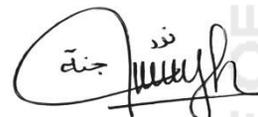
- Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala Sekolah



MEGAWATI, SE., S.Pd., MM
Nip. 19730702 200312 2 001

pinrang ,18 juli 2022
Guru Mata Pelajaran



NURJANNAH NAWAWI, S.S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs IUJ LERANG-LERANG	Kelas/Semester : VII	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 3
Materi : التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة		

A. TUJUAN

Keterampilan membaca (القراءة) tentang التعريف بالنفس

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Keterampilan membaca (القراءة) tentang التعريف بالنفس</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Keterampilan membaca (القراءة) tentang التعريف بالنفس</i>

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Keterampilan membaca (القراءة) tentang التعريف بالنفس
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Keterampilan membaca (القراءة) tentang التعريف بالنفس Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

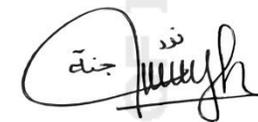
- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah



MEGAWATI, SE., S.Pd., MM
Nip. 19730702 200312 2 001

pinrang , 18 juli .2022
Guru Mata Pelajaran



NURJANNAH NAWAWL, S.S

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : MUNAWWARAH
 NIM : 17.1200.001
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PEMBELAJARAN DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ITTIHADUL USRATI WAL-JAMA'AH DDI LERANG-LERANG KAB. PINRANG

PEDOMAN OBSERVASI

No	Uraian	Ya	Tidak	Catatan
1	Pendidik membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku	✓		
2	Pendidik menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kepada peserta didik		✓	Pendidik tidak menyampaikan KD didalam pelaksanaan pembelajaran
3	Pendidik menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab	✓		
4	Pendidik menyesuaikan antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab		✓	Pendidik tidak berpatokan dengan rencana pembelajaran
5	Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap pembelajaran		✓	Pendidik tidak menyesuaikan dengan RPP

Setelah mencermati pedoman observasi dalam penyusunan proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 Januari 2022

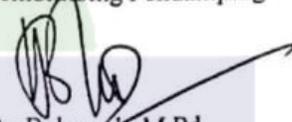
Mengetahui:

Pembimbing Utama

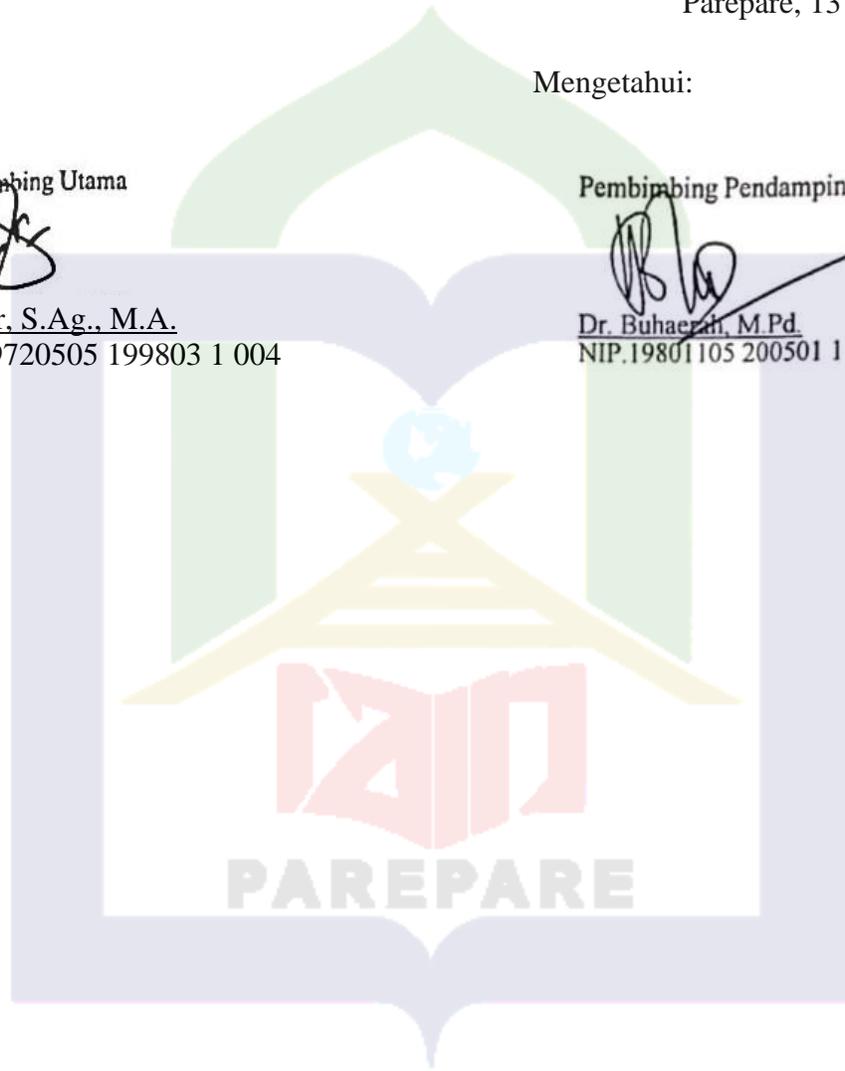


Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP.19720505 199803 1 004

Pembimbing Pendamping



Dr. Buhaeroh, M.Pd.
NIP.19801105 200501 1 004





NAMA : MUNAWWARAH
NIM : 17.1200.001
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PEMBELAJARAN DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ITTIHADUL USRATI WAL-JAMA'AH DDI LERANG-LERANG KAB. PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk guru Rencana pembelajaran

1. Apakah perencanaan pembelajaran itu penting menurut pandangan ibu?
2. Dalam perencanaan pembelajaran pasti ada tujuan dan indikator yang ingin dicapai, bagaimana ibu merumuskan indikator pencapaiannya?
3. Apa sajakah yang ibu persiapkan dalam menyusun rencana pembelajaran?
4. Apakah ibu menggunakan pedoman khusus dalam menyusun rencana pembelajaran?
5. Mengapa seorang guru perlu merancang perencanaan pembelajaran? Apa tujuan yang ingin dicapai setelah merencanakannya?
6. Bagaimana model perencanaan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?

7. Metode dan media apakah yang ibu gunakan didalam perencanaan pembelajaran?
8. Masalah apakah yang didapat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
9. Untuk materi dalam perencanaan pembelajaran, buku apa yang ibu gunakan sebagai panduan?

B. Wawancara untuk guru pelaksanaan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran?
2. Apakah indikator pelaksanaan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang ingin dicapai?
3. Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk peserta didik tiap akhir kegiatan pembelajaran?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana pendapat ibu apabila pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pembelajaran bahasa Arab?
6. Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 Januari 2022

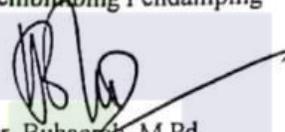
Mengetahui

Pembimbing Utama

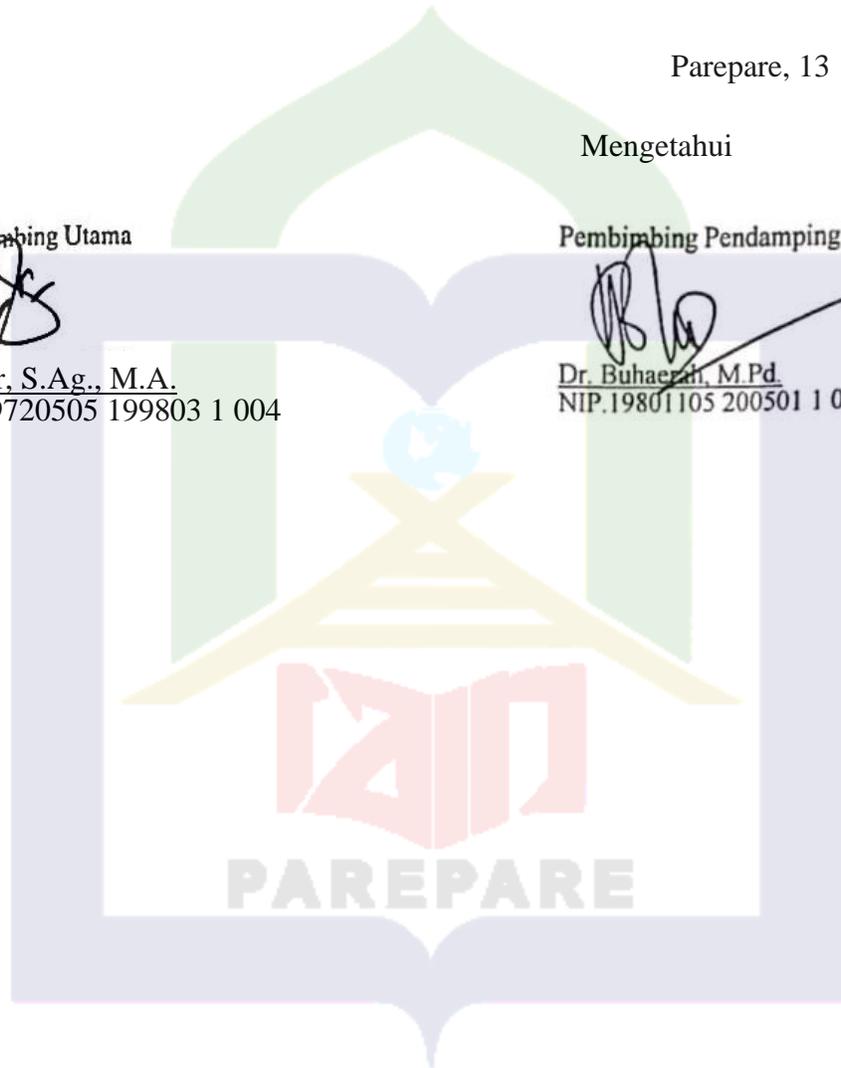


Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP.19720505 199803 1 004

Pembimbing Pendamping



Dr. Buhaerati, M.Pd.
NIP.19801105 200501 1 004



Lampiran 4 surat keputusan

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 2260 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

- DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020,
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare,
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare,
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare,
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor DIPA-025 04.2 307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020,
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020,
b. Menunjuk Saudara: 1. Bahtiar, S.Ag., M.A.
2. Dr. Buhaerah, M.Pd.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:
Nama Mahasiswa : Munawwarah
NIM : 17.1200 001
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Penelitian : ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH KELAS XI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM ATH-THAHIRIYAH PALADANG KABUPATEN PINRANG
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020



Lampiran 4 Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakri No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2109/ln.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Munawwarah
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 27 April 1999
NIM	: 17.1200.001
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Lerang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Ittihadul Ustrati Wai-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 Juni 2022
Rektor Dekan I,
Bantjar



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 5 Surat Izin Meneliti dari Pemerintahan Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0301/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 29-06-2022 atas nama MUNAWWARAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0793/RT.Teknis/DPMPPTSP/06/2022, Tanggal : 29-06-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0302/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2022, Tanggal : 29-06-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: MUNAWWARAH
4. Judul Penelitian	: ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PEMBELAJARAN DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VII PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIAH PONDOK PASANTREN ITTIHADUL USRATI WAL-JAMA'AH DDI LERANG-LERANG JAB. PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: GURU PENDIDIKAN BAHASA ARAB
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Paletesang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 29-12-2022.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 29 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Blaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED MANAGEMENT SYSTEMS URS



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN

Ditandatangani Secara Elektronik oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Pinrang

Lampiran 6 Surat Selesai Meneliti



**MADRASAH TSANAWIYAH
ITTIHADUL USRATI WAL JAMA'AH
DDI LERANG-LERANG KEC. PALETEANG**
Jl. Sungai Saddang Kel. Benteng Sawitto Kec. Paleteang Kab. Pinrang Telp. (0421) 923 773

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 075/MTs.21.17.04/IUJ DDI-LR/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megawati, SE., MM
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Ir Juanda

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Munawwarah
Nim : 17.1200.001
Program Studi : Tarbiyah (Pendidikan Bahasa Arab)
Alamat : Lerang Kec. Lamrisang
Universitas : Institut Agama Negeri (IAIN) Pare-Pare

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Benteng Sawitto, Kecamatan Paleteang, kabupaten Pinrang selama 30 (Tiga Puluh) hari, terhitung mulai tanggal 18 Juli s/d 16 Agustus 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dan penelitian berjudul : **"Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Ushrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pinrang, 16 Agustus 2022
Kepala Madrasah

Megawati, SE., S.Pd., MM
NIP. 19730702 200312 2 001

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran Sekolah



Lokasi Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Waljama'ah Ddi Lerang-Lerang Kab. Pinrang



Halaman dan kelas Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Waljama'ah Ddi Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Lampiran Pengantaran Surat



pengantaran surat penelitian kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Waljama'ah Ddi Lerang-Lerang Kab. Pinrang



Lampiran 8 wawancara



Wawancara dengan guru Bahasa Arab



Lampiran 9 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran



Proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru Bahasa Arab





Observasi langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta menyesuaikan antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.



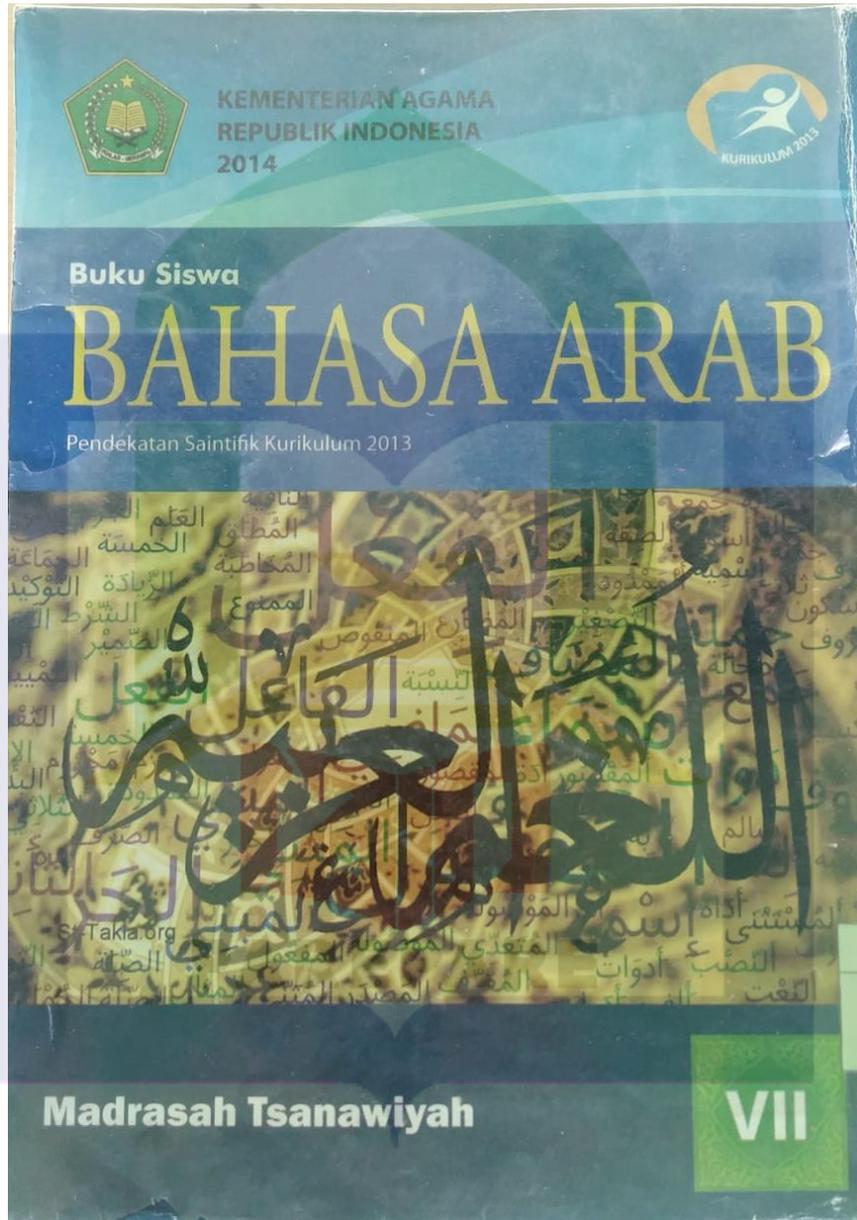


Pemeriksaan tugas peserta didik



PAREPARE

Lampiran 10 Buku bahasa Arab



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjanna Nawawi, S.S

Alamat : pinrang

Jabatan : pendidik Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan:

Nama : Munawwarah

Nim : 17.1200.001

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **“Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang kab. Pinrang”**

Demikian surat ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang , 21 Juli 2022



Nurjanna Nawawi, S.S.

BIOGRAFI PENULIS



Munawwarah dilahirkan di pinrang pada tanggal 27 April 1999, Anak kedua dari empat bersaudara, pasangan bapak Yahya dan Ramlah yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. penulis bertempat tinggal di Desa Lerang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang. Penulis menempuh pendidikan di taman kanak-kanak (TK) satu atap SD 70 Lerang pada tahun 2004, SDN 70 Lanrisang pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011.

Setelah itu menempuh sekolah pertama di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jamaah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 10 pinrang dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan studi di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Parepare mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 beralih status menjadi Institut Agama Islama Negeri (IAIN) parepare. Selama dibangku perkuliahan, penulis juga aktif dalam Organisasi Lembaga Dakwa Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN parepare. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs PP DDI Al-Barakah Teteaji Kec. Tellu Limpoe, Kab. Sidrap pada tahun 2021.

Penulis akan menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di IAIN parepare dengan mengajukan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah ddi Lerang-Lerang Ka b. Pinrang”**.